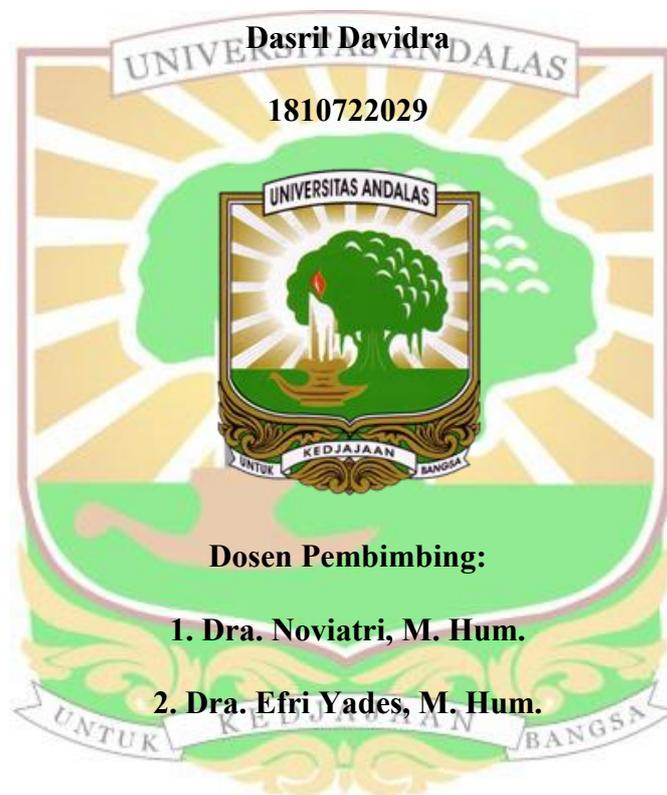


ABREVIASI YANG DIGUNAKAN PADA MEDIA SIBER *SCIENTIA.ID*:

TINJAUAN MORFOLOGI

SKRIPSI

**Disusun untuk Memenuhi Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora
pada Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya**



Jurusan Sastra Indonesia

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Andalas

Padang

2022

ABSTRAK

Dasril Davidra. 2022. “Abreviasi yang Digunakan pada Media Siber *Scientia.id*: Tinjauan Morfologi”. Skripsi. Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas. Pembimbing I Dra. Noviatri, M.Hum., dan Pembimbing II Dra. Efri Yades, M.Hum.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya penggunaan abreviasi pada media siber *Scientia.id*. Ada dua tujuan penelitian ini, yaitu 1) Menjelaskan bentuk-bentuk abreviasi yang digunakan pada media siber *Scientia.id* dan 2) Menjelaskan proses pembentukan abreviasi yang digunakan pada media siber *Scientia.id*.

Ada tiga tahapan penelitian yang digunakan dalam pemecahan masalah penelitian ini, yaitu 1) tahap penyediaan data, 2) tahap analisis data, dan 3) tahap penyajian hasil analisis data. Pada tahap penyediaan data, digunakan metode simak dengan teknik dasarnya yaitu teknik sadap. Teknik lanjutannya yaitu teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC) dan teknik catat. Pada tahap analisis data, digunakan metode padan. Teknik dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Pilah Unsur Penentu (PUP). Teknik lanjutan yang digunakan adalah teknik Hubung Banding Memperbedakan (HBB). Pada tahap penyajian hasil analisis data, digunakan metode informal dan formal.

Berdasarkan hasil analisis data, ada beberapa bentuk abreviasi yang digunakan pada media siber *Scientia.id*, yaitu: 1) singkatan, 2) akronim, 3) penggalan, 4) kontraksi, 5) lambang huruf, 6) bentuk abreviasi lainnya yang mencakup: 1) penggabungan atas kependekan, 2) pelepasan atas kependekan, dan 3) penyingkatan atas kependekan. Berdasarkan proses pembentukannya, singkatan terbentuk dengan 5 proses; akronim terbentuk dengan 47 proses, 4 di antara proses tersebut sesuai dengan rumusan Kridalaksana dan 40 lainnya merupakan proses pembentukan baru; penggalan terbentuk dengan 1 proses; kontraksi terbentuk dengan 1 proses; lambang huruf terbentuk dengan 2 proses; bentuk abreviasi lainnya terbentuk dengan 35 proses yang terdiri atas: penggabungan atas kependekan terbentuk dengan 28 proses; pelepasan atas kependekan terbentuk dengan 3 proses; dan penyingkatan atas kependekan terbentuk dengan 3 proses.

Kata Kunci: abreviasi, media siber *Scientia.id*, proses pembentukan abreviasi